

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai satu tujuan, yaitu, menguji apakah individu yang memiliki budaya paternalistik yang tinggi akan menurunkan kinerja manajerial ketika dia ikut berpartisipasi di dalam penyusunan anggaran. Dan sebaliknya, budaya paternalistik yang rendah akan meningkatkan kinerja manajerial ketika dia ikut berpartisipasi di dalam penyusunan anggaran. Subjek penelitian ini adalah aparat pemerintah yang berada di eselon 3 dan eselon 4.

Alat yang dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan alat pengujian Regresi Berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas untuk menjamin bahwa data tersebut layak untuk di gunakan dalam penelitian. Dari hasil pengujian validitas dan realibilitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat untuk di gunakan dalam menguji hipotesis di penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasannya di bab 4, penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan pada interaksi antara Partisipasi anggaran dengan budaya paternalistik terhadap kinerja manajerial. Hasil analisis regresi pada hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien interaksi β_3 menunjukkan nilai -0,131 pada tingkat signifikansi $p = 0,004$ ($p < 0,05$). Nilai F sebesar 7,078 dengan signifikansi pada $p = 0,001$. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa nilai koefisien interaksi β_3 bertanda negatif (-0,131) berarti pengaruh paternalistik terhadap hubungan

partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial adalah negatif, yaitu apabila paternalistik rendah maka kinerja manajerial akan tinggi bagi individu yang berpartisipasi di dalam penyusunan anggaran. Sebaliknya, apabila budaya paternalistik tinggi maka kinerja manajerial akan rendah.

V.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu, sampel dalam penelitian ini berasal dari cakupan wilayah yang terbatas, yaitu hanya di wilayah Kabupaten/Kota di provinsi Riau. Untuk lebih menggeneralisasikan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya cakupan sampel penelitian di perluas, tidak hanya dari wilayah provinsi Riau.